

## **BAB 1.PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetensi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan bobot 20 sks atau setara 900 jam atau 6 bulan yang didalamnya sudah termasuk pembekalan maksimal 1 bulan dan penyusunan laporan maksimal 1 bulan. Praktik Kerja Lapangan Program Diploma Tiga dilaksanakan pada semester 5 (lima). Kegiatan ini merupakan persyaratan mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL. Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta menaati peraturan-peraturan yang berlaku.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

1. meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL.
2. melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah
3. mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

1. Mempelajari uji mutu biji kakao menurut SNI 2323:2008.
2. Mengerti proses uji mutu biji kakao baik uji fisik maupun uji kimia.

### **1.2.3 Manfaat**

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut berikut:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya semakin meningkat.
3. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

### **1.3.1 Lokasi PKL**

Lokasi Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (Puslitkoka) yang berada di JL.PB.Sudirman No. 90 Jember 68118, Kab. Jember – Jawa Timur

### 1.3.2 Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan mulai tanggal 14 September 2020 sampai 14 Desember 2020. PKL dilakukan pada hari kerja yaitu setiap hari Senin sampai Jum'at. Jadwal Praktek Kerja Lapangan dapat dilihat pada Tabel 1.1.

**Tabel 1.1** Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

No	Kegiatan	Minggu ke-											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pengenalan Lokasi	√											
2	Membuat Rencana Kerja	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Tata Laksana Produksi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Mencatat Kegiatan Sehari-hari	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Diskusi Dengan Pembimbing	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	Pembuatan Laporan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	Presentasi Hasil												√

## **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao mempunyai tahapan-tahapan sebagai berikut:

### **1. Pembekalan PKL**

Pembekalan PKL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa yang melaksanakan PKL harus patuh pada peraturan disiplin yang berlaku di Puslitkoka, misalnya berpakaian rapi, masuk dan pulang tepat waktu, tidak membuat keributan, ijin tidak masuk memberitahu pembimbing, dapat bekerjasama dengan baik dan lain lain.

### **2. Metode Literatur**

Metode Literatur ini digunakan untuk melengkapi laporan praktik kerja lapangan sehingga bisa menyempurnakan isi laporan yang didapat, baik berupa buku, jurnal, dan yang dapat digunakan sebagai referensi pembandingan antara teori dengan data hasil yang ada di lapangan. Metode literatur ini dapat dilakukan dengan studi pustaka. Studi pustaka adalah metode dimana mahasiswa mengumpulkan data dan informasi penunjang berupa arsip-arsip dan catatan-catatan yang terdapat di Puslitkoka Indonesia atau melalui website dan literatur pendukung lainnya. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan informasi untuk melengkapi serta membandingkan data yang diperoleh selama menjalankan praktik kerja lapangan (PKL).

### **3. Metode Lapangan**

Metode lapangan ini dilakukan dengan praktik langsung ke lapangan, sehingga penulis diharapkan mempelajari dan menganalisa secara langsung proses kerja dari mulai preparasi sampel sampai mengolah data.